

ABSTRAK

Nadila, NIM 4121058, judul skripsi “*Zholimul Linafsih* dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Azhar”, Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025.

Term *zalim* banyak dibicarakan dalam Al-Qur’an. *Zalim* sering dimaknai sebagai perbuatan kejahatan yang dilakukan pihak lain maupun kepada diri sendiri. Bahkan banyak kalangan yang terjerumus dalam kezaliman, tidak hanya kepada orang lain akan tetapi kepada dirinya sendiri. apabila masalah ini terjadi berkepanjangan maka akan membawa dampak dalam kehidupan manusia dan munculnya perilaku-perilaku yang menyimpang. Seseorang ulama seperti Hamka banyak mengomentari tentang *zalim* kepada diri sendiri. menurut Hamka dalam kitab tafsir Al-Azhar seseorang yang melakukan perbuatan menzalimi dirinya sendiri, baik secara fisik maupun mental termasuk dalam kategori orang yang *zalim* terhadap dirinya sendiri. inilah yang menjadi alasan untuk tertarik mengkaji lebih dalam *Zholimul Linafsih* dalam Al-Qur’an perspektif tafsir Al-Azhar karya Hamka. Karena dinilai lebih terkesan dan spesifikasi yang memberikan penjelasan yang mendalam dengan mengaitkan ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan.

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library reserch*) yang data-datanya diperoleh dari kepustakaan seperti buku, jurnal, skripsi dengan pendekatan tematik. Metode tematik adalah mengumpulkan atau menghimpun ayat-ayat Al-Qur’an yang memiliki tujuan satu dari surah dalam Al-Qur’an yang sama-sama membahas judul atau topik tertentu.

Hasil penelitian ini ialah menurut Hamka dalam tafsirnya Al-Azhar *Zholimul Linafsih* adalah merujuk pada perbuatan dosa yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri. Kezaliman terhadap diri sendiri adalah perbuatan yang bertentangan dengan hukum Allah dan merugikan kehidupan spiritual, moral dan bahkan fisik. Ayat-ayat *Zholimul Linafsih* yang dituliskan dalam penelitian ini berupa Q.S Fatir: 32 (golongan *Zholimul Linafsih*), Q.S An-Nisa: 110 (ampunan bagi orang yang melakukan *Zholimul Linafsih*), Q.S Al-Kahfi: 35 (*Zholimul Linafsih* dengan sikap sombong), Q.S Hud: 101 (kezaliman yang dilakukan oleh manusia sendiri), Q.S As-Saffat: 113 (peringatan agar tidak berbuat *Zholimul Linafsih*). Adapun faktor penyebab terjadinya *Zholimul Linafsih* menurut Hamka dalam tafsir Al-Azhar di antaranya, Syirik kepada Allah, Melakukan dosa dan kemaksiatan, Mengikuti hawa nafsu, Tidak mau beriman dan bertaubat, Mengabaikan ilmu dan kebenaran.

Kata Kunci: *Zalim, Zholimul Linafsih, Hamka, Tafsir Al-Azhar*